



STATISTIK SEKTORAL DINAS PENDIDIKAN 2024

DAFTAR ISI

Pengantar	3
KONSEP DEFINISI	4
1. Banyaknya SD Menurut Akreditasi per Kecamatan	5
2. Banyaknya SMP Menurut Akreditasi per Kecamatan.....	7
3. Sekolah Negeri dan Swasta menurut jenjang pendidikan per kecamatan.....	8
4. Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan.....	9
5. Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS Tersertifikasi menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan	10
6. Jumlah Siswa Negeri dan Swasta menurut Tingkat Pendidikan per Kecamatan	11
7. Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Pendidikan per kecamatan	12
8. Jumlah lembaga penyelenggara program Pendidikan Anak Usia Dini	14
9. Jumlah sekolah dan siswa inklusi per kecamatan.....	16
LAMPIRAN	18

PENGANTAR

Laporan ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi pendidikan di berbagai kecamatan, dengan fokus pada beberapa aspek penting yang menggambarkan kualitas dan distribusi fasilitas pendidikan. Melalui analisis data terkait jumlah sekolah, akreditasi, status guru, serta jumlah siswa, laporan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang status pendidikan pada tingkat dasar hingga menengah.

Penting untuk mencermati bagaimana persebaran sekolah-sekolah, baik negeri maupun swasta, tersebar di setiap kecamatan, serta bagaimana kualitas akreditasi mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, dengan melihat jumlah guru PNS dan non-PNS, serta status sertifikasi mereka, kita dapat mengidentifikasi potensi kekurangan atau kelebihan tenaga pengajar di setiap jenjang pendidikan.

Aspek lain yang turut dibahas adalah peran sekolah inklusi yang semakin penting dalam upaya pemerataan akses pendidikan, serta jumlah lembaga yang menyediakan pendidikan anak usia dini (PAUD), yang menjadi fondasi utama untuk pembelajaran di masa depan.

Melalui informasi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai kekuatan dan tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan di setiap kecamatan. Harapannya, laporan ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih tepat dalam rangka meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan di seluruh wilayah.

Data Statistik meliputi:

1. Banyaknya SD Menurut Akreditasi per Kecamatan
2. Banyaknya SMP Menurut Akreditasi per Kecamatan
3. Sekolah Negeri dan Swasta menurut jenjang pendidikan per kecamatan
4. Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS menurut jenjang pendidikan per kecamatan
5. Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS Tersertifikasi menurut Jenjang Pendidikan per Kecamatan
6. Jumlah Siswa Negeri dan Swasta menurut Tingkat Pendidikan per Kecamatan
7. Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Menurut jenjang pendidikan per kecamatan
8. Jumlah lembaga penyelenggara program Pendidikan Anak Usia Dini
9. Jumlah sekolah dan siswa inklusi per kecamatan

KONSEP DEFINISI

Akreditasi Program Satuan Pendidikan adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Klasifikasi ini dibedakan menjadi 1. Akreditasi A, Akreditasi B, Akreditasi C, dan Tidak terakreditasi.

Banyaknya sekolah berdasarkan akreditasi adalah Jumlah sekolah berdasarkan akreditasi yang terdapat di suatu wilayah.

Banyaknya sekolah berdasarkan jenjang pendidikan adalah jumlah sekolah berdasarkan jenjang pendidikan di suatu wilayah.

Guru adalah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru dibedakan menjadi PNS dan Non PNS.

Jenjang Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Klasifikasinya dibedakan menjadi SD, MI, SMP, dan MTs.

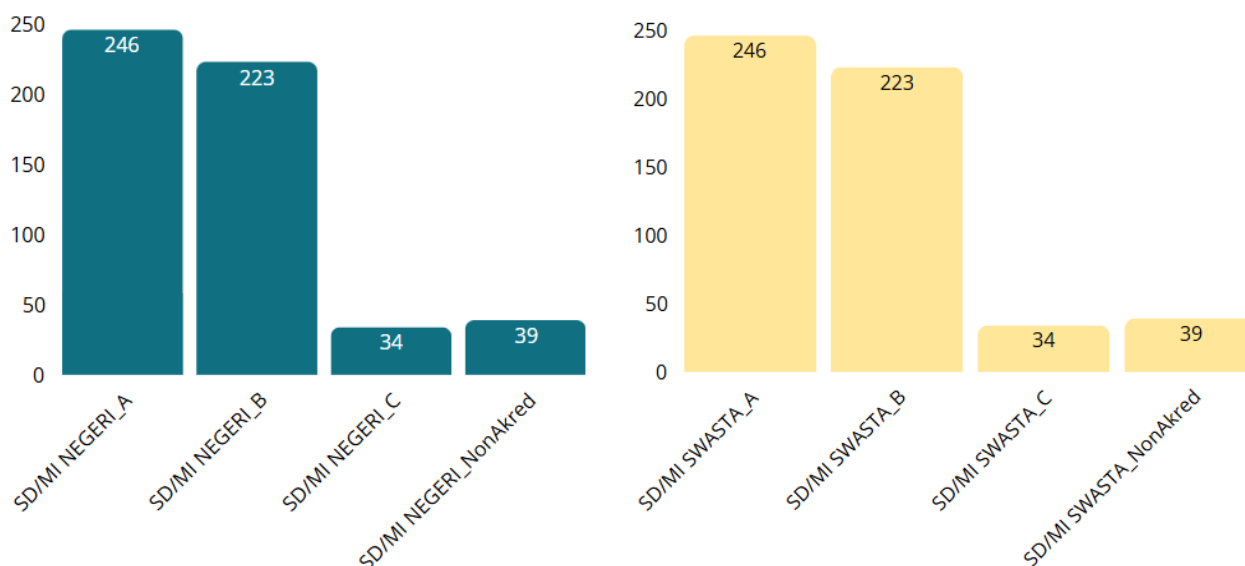
Siswa adalah Seseorang yang bersekolah atau menuntut ilmu pada tingkat sekolah dasar dan menengah.

Status Satuan Pendidikan adalah Jenis pengelolaan Satuan Pendidikan. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 303/M/2022 tentang Petunjuk Teknis Data Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Sertas Kursus dan Pelatihan dibedakan menjadi negeri dan swasta.

Tenaga Kependidikan adalah Seseorang yang mengabdikan diri untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

1. BANYAKNYA SD MENURUT AKREDITASI PER KECAMATAN

Kota Surabaya terdapat total SD/MI Negeri sebanyak 286 sekolah dan SD/MI Swasta sebanyak 542 sekolah dengan berbagai status akreditasi. Mayoritas SD/MI Negeri terakreditasi A (262 sekolah), diikuti oleh yang terakreditasi B (22 sekolah), sementara yang belum terakreditasi berjumlah 2 sekolah. Di sisi lain, SD/MI Swasta memiliki distribusi akreditasi yang lebih beragam, dengan yang terakreditasi A (246 sekolah), terakreditasi B (223 sekolah), terakreditasi C (34 sekolah), dan yang belum terakreditasi sebanyak 39 sekolah.

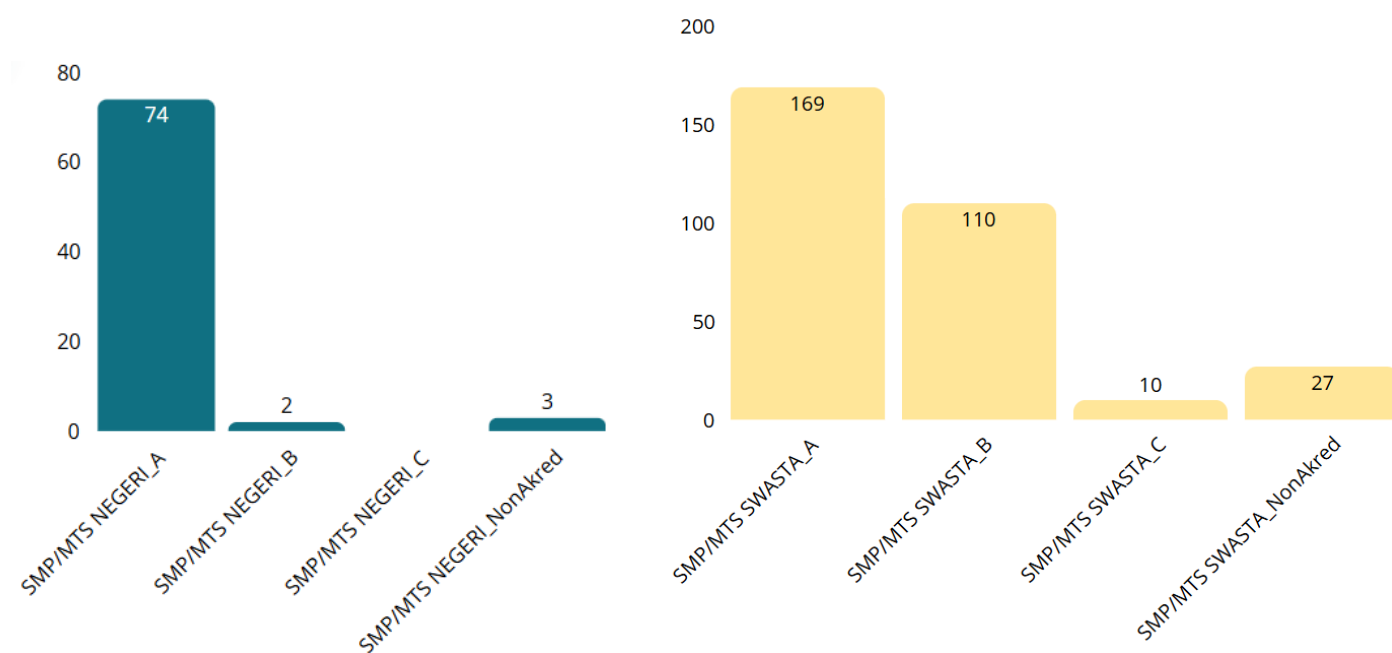


Penyebaran jumlah SD/MI berdasarkan akreditasi per kecamatan menunjukkan variasi yang signifikan. Beberapa kecamatan seperti Semampir dan Wonokromo memiliki jumlah sekolah yang lebih besar dibandingkan kecamatan lainnya. Di sisi lain, kecamatan seperti Asem Rowo dan Gayungan memiliki jumlah sekolah yang relatif lebih sedikit.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar kecamatan memiliki kombinasi antara sekolah negeri dan swasta dengan status akreditasi yang bervariasi, memberikan gambaran mengenai distribusi dan kualitas pendidikan yang ada di setiap wilayah tersebut. Data ini menjadi bahan pertimbangan yang penting untuk analisis lebih lanjut mengenai pemerataan pendidikan dan potensi kebutuhan peningkatan kualitas akreditasi di beberapa kecamatan.

2. BANYAKNYA SMP MENURUT AKREDITASI PER KECAMATAN

Kota Surabaya terdapat total SMP/MTs Negeri (79 sekolah) dan SMP/MTs Swasta (316 sekolah) dengan berbagai status akreditasi. Mayoritas SMP/MTs Negeri terakreditasi A (74 sekolah), diikuti oleh yang terakreditasi B (2 sekolah), sementara tidak ada yang terakreditasi C, dan 3 sekolah belum terakreditasi. Di sisi lain, SMP/MTs Swasta memiliki distribusi akreditasi yang lebih beragam, dengan yang terakreditasi A (169 sekolah), terakreditasi B (110 sekolah), terakreditasi C (10 sekolah), dan yang belum terakreditasi sebanyak 27 sekolah.

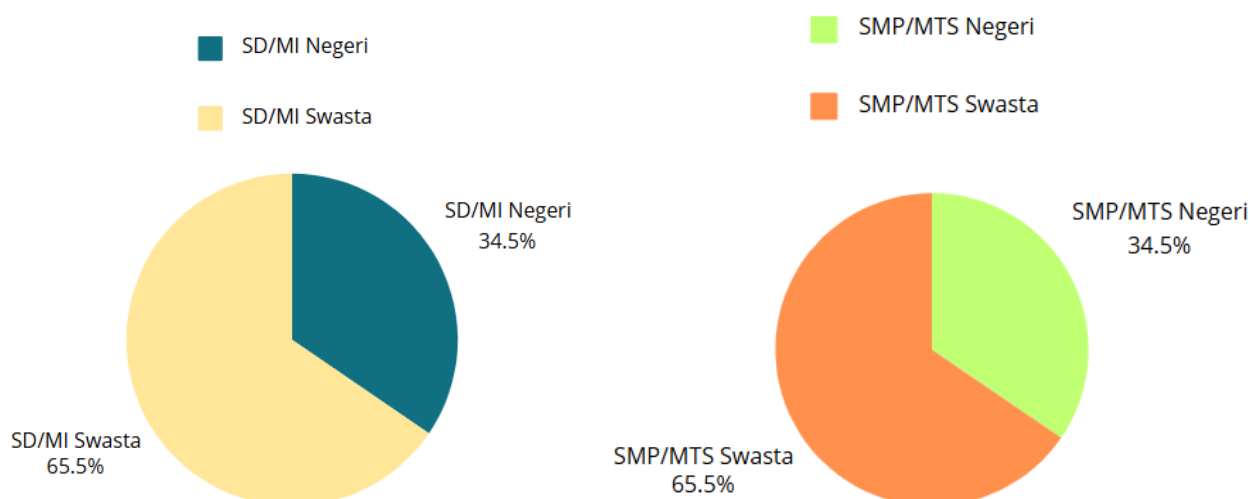


Penyebaran SMP/MTS berdasarkan akreditasi di setiap kecamatan menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Beberapa kecamatan, seperti Benowo dan Wonokromo, memiliki jumlah sekolah yang lebih besar dibandingkan kecamatan lainnya. Sementara itu, kecamatan seperti Asem Rowo dan Gayungan memiliki jumlah sekolah yang lebih sedikit.

Dalam hal kualitas akreditasi, kecamatan-kecamatan yang lebih padat jumlahnya, seperti Semampir dan Sukomanunggal, memiliki kombinasi sekolah negeri dan swasta dengan akreditasi yang berbeda, sementara kecamatan dengan jumlah sekolah lebih sedikit cenderung didominasi oleh sekolah swasta. Data ini memberi gambaran tentang keberagaman distribusi dan kualitas sekolah di tingkat SMP/MTS yang dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan di kecamatan-kecamatan tertentu.

3. SEKOLAH NEGERI DAN SWASTA MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER KECAMATAN

Di Kota Surabaya terdapat total SD/MI Negeri (286 sekolah) dan SD/MI Swasta (542 sekolah), serta SMP/MTs Negeri (79 sekolah) dan SMP/MTs Swasta (316 sekolah). Jumlah sekolah swasta lebih banyak dibandingkan sekolah negeri pada jenjang SD/MI maupun SMP/MTs.



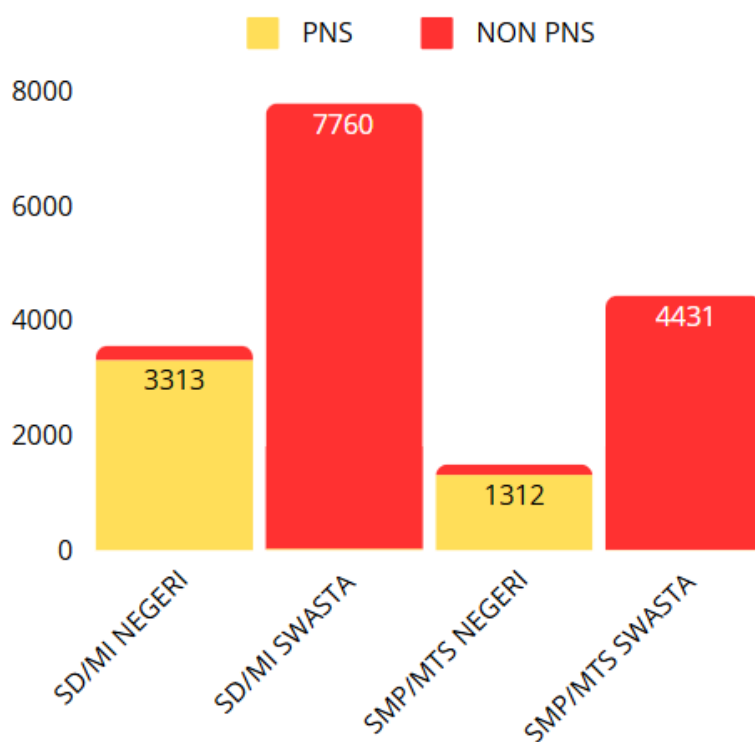
Beberapa kecamatan seperti Semampir, Wonokromo, dan Kenjeran memiliki jumlah sekolah yang relatif lebih besar baik untuk sekolah negeri maupun swasta, menunjukkan tingkat perkembangan pendidikan yang lebih tinggi di wilayah tersebut. Di sisi lain, kecamatan dengan jumlah sekolah lebih kecil, seperti Asem Rowo dan Gayungan, menunjukkan distribusi pendidikan yang lebih terbatas.

Di tingkat SD/MI, kecamatan dengan jumlah SD/MI Swasta yang signifikan, seperti Semampir (51 sekolah swasta) dan Kenjeran (32 sekolah swasta), menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada sekolah swasta dalam menyediakan akses pendidikan. Begitu juga di tingkat SMP/MTs, kecamatan seperti Semampir dan Kenjeran memiliki jumlah SMP/MTs Swasta yang tinggi, masing-masing dengan 23 dan 16 sekolah swasta.

4. JUMLAH GURU PNS DAN GURU NON PNS MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER KECAMATAN

Pada tingkat SD/MI Negeri, jumlah total guru PNS mencapai 3.313 orang, sementara guru non-PNS berjumlah 252 orang. Sebagian besar guru di sekolah dasar negeri adalah PNS, yang mencerminkan tingginya keterlibatan pemerintah dalam pendidikan dasar di wilayah ini. Beberapa kecamatan, seperti Sukomanunggal, Sukolilo, dan Semampir memiliki jumlah guru PNS yang signifikan, menandakan adanya kehadiran kuat guru negeri di sektor pendidikan dasar. Sebaliknya, pada SD/MI Swasta, hampir semua guru berstatus non-PNS, dengan total jumlah guru sebanyak 7.760 orang, dan hanya 27 orang yang berstatus PNS. Ini menunjukkan ketergantungan tinggi pada guru non-PNS di sektor swasta.

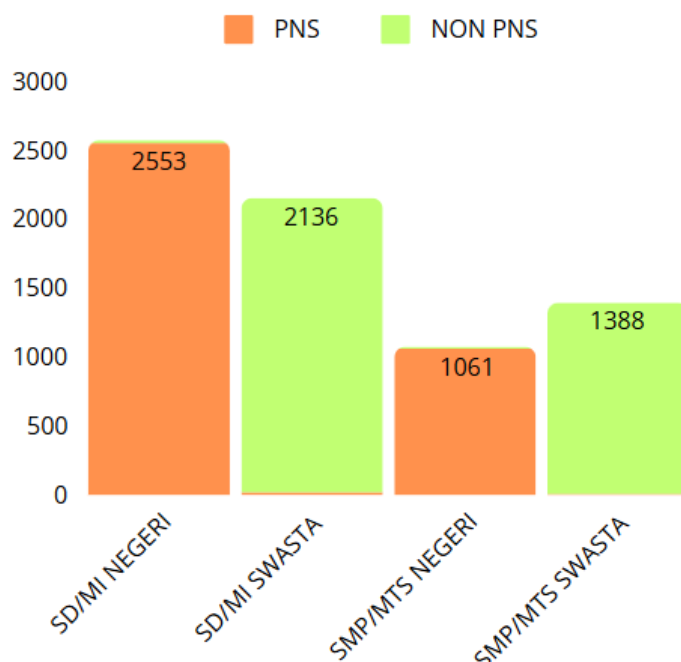
Di tingkat SMP/MTS Negeri, jumlah total guru PNS adalah 1.312 orang, sementara yang non-PNS berjumlah 185 orang. Sekolah menengah negeri cenderung memiliki lebih banyak guru PNS dibandingkan dengan sekolah swasta, dengan beberapa kecamatan seperti Kenjeran, Rungkut, dan Gubeng menunjukkan konsentrasi tinggi guru PNS. Namun, pada SMP/MTS Swasta, hampir seluruh guru berstatus non-PNS, dengan total jumlah guru sebanyak 4.431 orang dan hanya 7 orang yang berstatus PNS. Hal ini mencerminkan dominasi guru non-PNS di sekolah menengah swasta, serupa dengan tren yang terlihat pada sektor pendidikan dasar swasta.



5. JUMLAH GURU PNS DAN GURU NON PNS TERSERTIFIKASI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER KECAMATAN

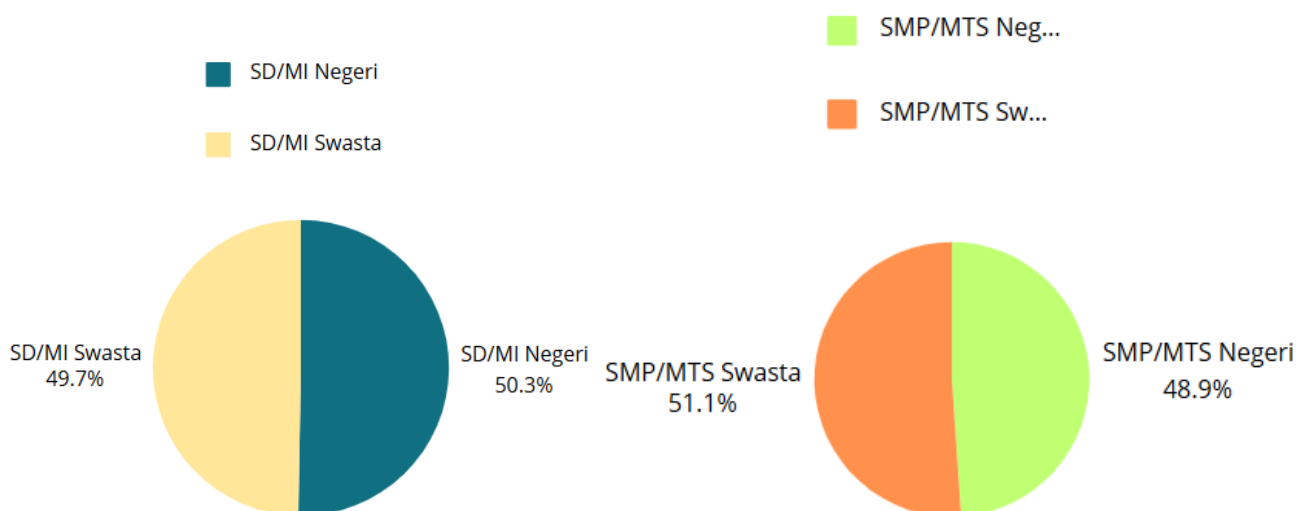
Pada SD/MI Negeri, terdapat 2.553 guru PNS dan 21 guru non-PNS di seluruh kecamatan yang tercatat. Sebagian besar guru PNS di sektor ini berfokus pada sekolah-sekolah negeri. Dalam hal ini, kecamatan-kecamatan seperti Benowo, Gubeng, dan Sawahan menunjukkan jumlah guru PNS yang signifikan, sementara kecamatan lainnya memiliki jumlah guru PNS yang lebih sedikit. Sebaliknya, pada SD/MI Swasta, hanya ada 19 guru PNS, dengan 2.136 guru Non-PNS. Sekolah swasta di tingkat SD/MI cenderung sangat bergantung pada guru Non-PNS, dengan kecamatan seperti Tandes, Sukomanunggal, dan Sukolilo mencatatkan jumlah guru Non-PNS yang cukup tinggi.

Pada tingkat SMP/MTS Negeri, terdapat 1.061 guru PNS dan 15 guru non-PNS. Sebagian besar kecamatan menunjukkan proporsi guru PNS yang lebih besar di sekolah menengah negeri, mencerminkan dominasi sekolah negeri di tingkat menengah. Beberapa kecamatan seperti Tegalsari, Sukomanunggal, dan Rungkut memiliki jumlah guru PNS yang cukup tinggi di sekolah menengah. Namun, SMP/MTS Swasta mencatatkan jumlah guru yang lebih banyak dengan 1.388 guru non-PNS, menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pengajar di sektor swasta adalah non-PNS, seperti yang terlihat pada kecamatan-kecamatan seperti Wonokromo dan Tandes.



6. JUMLAH SISWA NEGERI DAN SWASTA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN PER KECAMATAN

Pada SD/MI, total jumlah siswa di seluruh kecamatan untuk sekolah negeri mencapai 126,998 siswa, sementara untuk sekolah swasta jumlahnya sedikit lebih rendah, yaitu 125,581 siswa. Kecamatan Sukolilo dan Sukomanunggal mencatatkan jumlah siswa yang cukup tinggi di sektor sekolah swasta, dengan masing-masing mencapai 6.754 dan 4.707 siswa di SD/MI Swasta. Sebaliknya, kecamatan seperti Tambaksari dan Sawahan menunjukkan angka siswa yang sangat tinggi di sektor sekolah negeri, masing-masing mencapai lebih dari 9.500 siswa.

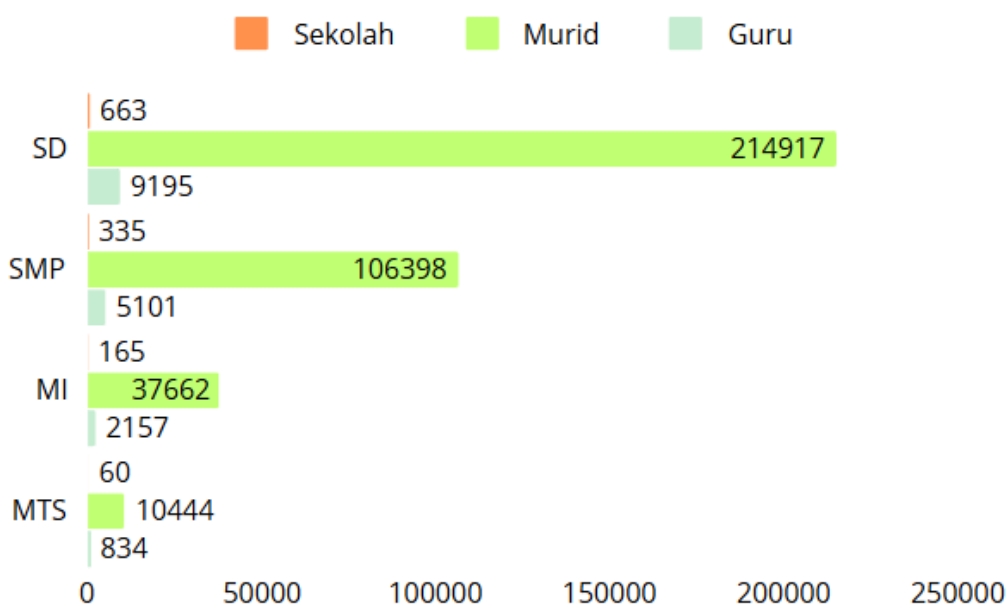


Untuk SMP/MTS, total jumlah siswa di sekolah negeri adalah 57,186, sedangkan di sekolah swasta mencapai 59,657 siswa. Kecamatan Sawahan dan Semampir memiliki jumlah siswa SMP/MTS yang cukup tinggi, baik di sekolah negeri maupun swasta, dengan Sawahan tercatat memiliki 9.538 siswa di SMP Negeri dan 3.520 di SMP Swasta. Kecamatan Semampir juga mencatatkan 7.228 siswa di SMP Negeri dan 9.921 siswa di SMP Swasta.

Secara keseluruhan, sektor pendidikan di kecamatan-kecamatan tersebut menunjukkan distribusi yang beragam antara sekolah negeri dan swasta. Di beberapa kecamatan seperti Kenjeran, Sukolilo, dan Tandes, jumlah siswa di sekolah negeri cukup tinggi, sedangkan di kecamatan lain seperti Sukomanunggal, Mulyorejo, dan Semampir, sekolah swasta memiliki jumlah siswa yang signifikan, bahkan lebih besar dari jumlah siswa di sekolah negeri. Perbedaan ini menggambarkan preferensi dan ketersediaan pilihan sekolah di masing-masing kecamatan.

7. SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID GURU MENURUT JENJANG PENDIDIKAN PER KECAMATAN

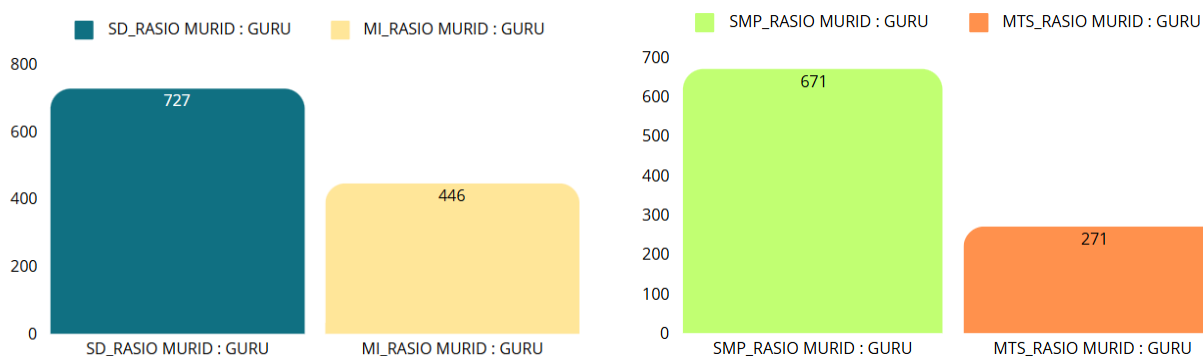
Kecamatan dengan jumlah murid terbanyak, seperti Kenjeran, memiliki total 9.977 murid di tingkat SD dan 7.211 murid di tingkat SMP, menunjukkan tingginya kebutuhan akan fasilitas dan tenaga pengajar. Di sisi lain, kecamatan seperti Gubeng dan Tegalsari cenderung memiliki jumlah sekolah dan murid yang lebih seimbang, meskipun tetap menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas pendidikan dengan rasio murid terhadap guru yang dapat cukup tinggi, terutama pada jenjang SMP dan MTS. Misalnya, di Benowo, rasio murid terhadap guru untuk SMP mencapai angka 41,21, yang menunjukkan adanya kemungkinan kekurangan tenaga pengajar dibandingkan jumlah murid.



Sementara itu, kecamatan seperti Jambangan dan Semampir memiliki rasio murid terhadap guru yang lebih rendah, menunjukkan bahwa meskipun jumlah murid yang terdaftar cukup tinggi, ada upaya untuk mempertahankan jumlah guru yang sebanding. Hal ini dapat membantu dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dengan rasio yang lebih ideal antara murid dan pengajar. Secara keseluruhan, data menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara beberapa kecamatan dalam hal rasio murid terhadap guru, dengan beberapa kecamatan memiliki rasio yang lebih tinggi, sementara yang lain relatif lebih rendah.

Pada level keseluruhan, total terdapat 663 sekolah yang terdaftar dengan 214.917 murid dan 9.195 guru di seluruh kecamatan yang tercatat. Rasio keseluruhan murid terhadap guru di

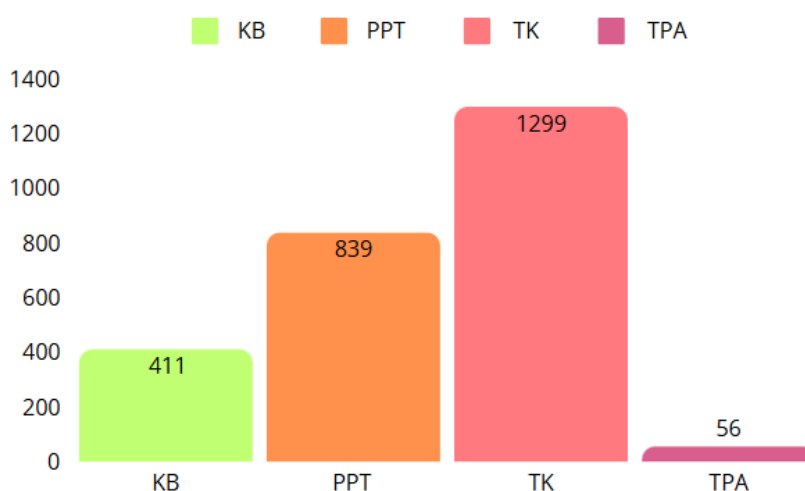
Surabaya pada Desember 2024 adalah 727,03, yang mencerminkan adanya tekanan pada sistem pendidikan dalam hal pembagian sumber daya manusia. Hal ini menjadi indikasi penting bahwa beberapa daerah membutuhkan peningkatan jumlah tenaga pengajar dan pembenahan fasilitas untuk mendukung pertumbuhan kualitas pendidikan yang lebih merata dan adil di seluruh kecamatan di Surabaya.



Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan yang dihadapi dalam pemerataan pendidikan di Surabaya. Di beberapa kecamatan, seperti Benowo dan Kenjeran, jumlah murid yang tinggi memerlukan perhatian lebih terhadap kebutuhan guru dan fasilitas pendidikan, sementara di kecamatan lainnya dengan rasio lebih rendah, kebutuhan akan peningkatan akses dan kualitas pendidikan masih perlu menjadi fokus utama.

8. JUMLAH LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Data ini memberikan informasi mengenai jumlah lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di berbagai kecamatan di Surabaya pada periode Desember 2024. Lembaga pendidikan yang tercatat dalam data ini meliputi KB (Kelompok Bermain), PPT (Pendidikan Pra-TK), TK (Taman Kanak-Kanak), dan TPA (Taman Pengajian Al-Qur'an). Data ini mencakup jumlah lembaga pendidikan di setiap kecamatan serta total keseluruhan lembaga untuk setiap jenis pendidikan.



Kecamatan seperti Benowo dan Gubeng memiliki jumlah lembaga pendidikan yang lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya. Benowo tercatat memiliki 19 KB, 20 PPT, 35 TK, dan 6 TPA, menunjukkan adanya perhatian yang lebih besar terhadap fasilitas pendidikan anak usia dini di kawasan tersebut. Sementara itu, Gubeng mencatatkan 19 KB, 33 PPT, 67 TK, dan 7 TPA, menandakan ketersediaan beragam jenis lembaga pendidikan untuk anak usia dini.

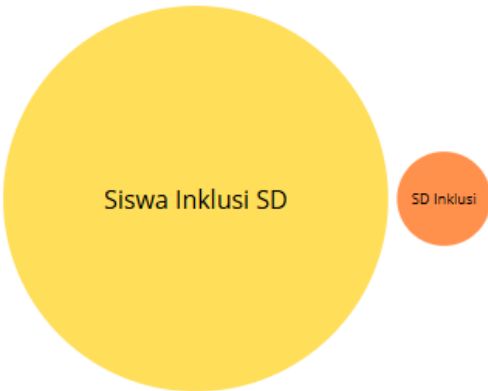
Di sisi lain, beberapa kecamatan seperti Bubutan, Bulak, dan Pabean Cantian memiliki jumlah lembaga yang lebih sedikit. Misalnya, Bubutan memiliki 5 KB, 29 PPT, 46 TK, dan 1 TPA, yang mencerminkan keterbatasan jumlah lembaga pendidikan di area tersebut, meskipun jumlah TK masih relatif tinggi. Sementara itu, Bulak mencatatkan hanya 4 KB, 19 PPT, 16 TK, dan tidak ada TPA.

Secara keseluruhan, total terdapat 411 lembaga KB, 839 lembaga PPT, 1.299 lembaga TK, dan 56 lembaga TPA di Surabaya pada Desember 2024. Hal ini menunjukkan bahwa TK merupakan jenis lembaga pendidikan anak yang paling banyak ditemukan di Surabaya, diikuti oleh PPT dan

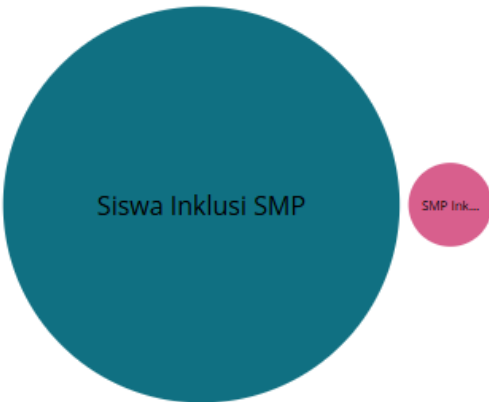
KB. TPA, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan berbasis agama. Data ini mencerminkan pentingnya distribusi lembaga pendidikan yang merata untuk anak-anak di seluruh kecamatan, serta kebutuhan untuk lebih memperhatikan kecamatan dengan jumlah lembaga yang lebih rendah.

9. JUMLAH SEKOLAH DAN SISWA INKLUSI PER KECAMATAN

Pada Tahun 2024, terdapat 88 Sekolah Dasar (SD) inklusi di seluruh kecamatan di Surabaya. Kecamatan dengan jumlah SD inklusi terbanyak adalah Kecamatan Kenjeran, Semampir, dan Tambaksari yang masing-masing memiliki 6 SD inklusi. Di sisi lain, Kecamatan Jambangan dan Karang Pilang memiliki jumlah SD inklusi paling sedikit dengan hanya satu sekolah inklusi di masing-masing kecamatan.



Jumlah total siswa inklusi di tingkat SD mencapai 1.476 siswa. Kecamatan Sawahan menjadi kecamatan dengan jumlah siswa inklusi SD terbanyak, yaitu 149 siswa, diikuti oleh Kecamatan Tambaksari dan Sukolilo dengan jumlah masing-masing 133 dan 136 siswa. Sebaliknya, Kecamatan Sukomanunggal dan Tenggilis Mejoyo memiliki jumlah siswa inklusi SD paling sedikit, dengan masing-masing 32 dan 14 siswa.



Untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat 44 SMP inklusi di Surabaya. Kecamatan yang memiliki jumlah SMP inklusi terbanyak adalah Kecamatan Genteng dan Sukolilo yang masing-masing memiliki 4 dan 3 sekolah inklusi. Sedangkan beberapa kecamatan seperti

Bulak, Gunung Anyar, Karang Pilang, Pabean Cantian, dan Tenggilis Mejoyo hanya memiliki satu SMP inklusi.

Jumlah total siswa inklusi di tingkat SMP mencapai 986 siswa. Kecamatan dengan jumlah siswa inklusi SMP terbanyak adalah Kecamatan Genteng dengan 98 siswa, diikuti oleh Kecamatan Sawahan dan Sukolilo dengan jumlah masing-masing 58 dan 64 siswa. Sebaliknya, Kecamatan Bulak dan Karang Pilang hanya memiliki satu siswa inklusi di tingkat SMP.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan distribusi sekolah dan siswa inklusi di berbagai kecamatan di Surabaya, serta memberikan gambaran tentang sebaran pendidikan inklusi di kota tersebut. Jika ada informasi tambahan yang dibutuhkan atau analisis lebih lanjut, silakan beritahu saya.

LAMPIRAN

Tabel 1 : Banyaknya SD Menurut Akreditasi per Kecamatan									
Kode	Kecamatan	SD/MI NEGERI_A	SD/MI NEGERI_B	SD/MI NEGERI_C	SD/MI NEGERI_NonAkred	SD/MI SWASTA_A	SD/MI SWASTA_B	SD/MI SWASTA_C	SD/MI SWASTA_NonAkred
010	KARANG PILANG	6	1	0	0	7	1	0	0
020	JAMBANGAN	6	0	0	0	5	1	0	0
030	GAYUNGAN	8	0	0	0	4	3	0	0
040	WONOCOLO	8	1	0	0	7	2	1	0
050	TENGGILIS MEJOYO	6	0	0	0	5	5	1	2
060	GUNUNG ANYAR	3	1	0	0	6	3	1	2
070	RUNGKUT	12	1	0	0	10	5	0	1
080	SUKOLILO	11	0	0	0	17	5	0	0
090	MULYOREJO	7	0	0	0	15	1	0	0
100	GUBENG	13	0	0	0	8	6	2	0
110	WONOKROMO	9	1	0	0	10	17	0	4
120	DUKUH PAKIS	7	1	0	2	11	1	0	0
130	WIYUNG	6	0	0	0	7	3	0	1
140	LAKARSANTRI	11	1	0	0	8	5	0	5
141	SAMBIKEREP	6	0	0	0	9	5	1	2
150	TANDES	12	0	0	0	11	3	2	3
160	SUKOMANUNGGAL	9	0	0	0	10	6	0	4
170	SAWAHAN	18	3	0	0	5	11	4	0
180	TEGALSARI	12	3	0	0	6	6	3	1
190	GENTENG	8	1	0	0	4	4	1	3
200	TAMBAKSARI	15	3	0	0	11	15	2	0
210	KENJERAN	7	1	0	0	12	13	2	5
211	BULAK	5	0	0	0	7	5	1	0
220	SIMOKERTO	8	0	0	0	5	11	0	0
230	SEMAMPIR	9	2	0	0	10	34	7	0
240	PABEAN CANTIAN	4	0	0	0	6	7	0	1
250	BUBUTAN	10	0	0	0	5	13	2	0
260	KREMBANGAN	9	2	0	0	13	11	3	0
270	ASEM ROWO	3	0	0	0	1	9	1	2
280	BENOWO	8	0	0	0	5	4	0	2
281	PAKAL	6	0	0	0	6	8	0	1
	Jumlah	262	22	0	2	246	223	34	39

Tabel 2 : Banyaknya SMP Menurut Akreditasi per Kecamatan									
Kode	Kecamatan	SMP/MTS NEGERI_A	SMP/MTS NEGERI_B	SMP/MTS NEGERI_C	SMP/MTS NEGERI_NonAkred	SMP/MTS SWASTA_A	SMP/MTS SWASTA_B	SMP/MTS SWASTA_C	SMP/MTS SWASTA_NonAkred
010	KARANG PILANG	2	0	0	1	4	2	0	0
020	JAMBANGAN	4	0	0	0	2	2	0	2
030	GAYUNGAN	1	0	0	0	4	1	0	0
040	WONOCOLO	2	0	0	0	6	0	0	1
050	TENGGILIS MEJOYO	2	0	0	0	4	1	0	0
060	GUNUNG ANYAR	0	1	0	0	4	3	0	2
070	RUNGKUT	4	0	0	0	6	1	0	2
080	SUKOLILO	5	0	0	0	10	3	0	1
090	MULYOREJO	1	0	0	0	12	2	0	0
100	GUBENG	1	0	0	0	8	3	0	1
110	WONOKROMO	3	0	0	1	9	8	0	0
120	DUKUH PAKIS	1	0	0	0	8	3	0	1
130	WIYUNG	4	0	0	0	2	5	0	0
140	LAKARSANTRI	3	0	0	0	6	2	0	1
141	SAMBIKEREK	2	0	0	0	8	7	0	2
150	TANDES	1	0	0	0	6	5	1	1
160	SUKOMANUNGGAL	4	0	0	0	5	6	1	2
170	SAWAHAN	1	0	0	0	8	3	1	1
180	TEGALSARI	2	0	0	0	4	3	0	0
190	GENTENG	4	0	0	0	3	4	0	0
200	TAMBAKSARI	2	0	0	0	8	8	2	0
210	KENJERAN	5	0	0	0	6	6	2	2
211	BULAK	3	0	0	0	3	1	0	0
220	SIMOKERTO	2	0	0	0	4	5	0	1
230	SEMAMPIR	2	0	0	1	4	14	2	3
240	PABEAN CANTIAN	2	0	0	0	2	2	0	0
250	BUBUTAN	1	0	0	0	4	3	0	0
260	KREMBANGAN	4	0	0	0	11	3	0	1
270	ASEM ROWO	1	0	0	0	2	0	1	2
280	BENOWO	3	1	0	0	1	1	0	0
281	PAKAL	2	0	0	0	5	3	0	1
	Jumlah	74	2	0	3	169	110	10	27

Tabel 3 : Sekolah Negeri dan Swasta menurut jenjang pendidikan per kecamatan					
Kode	Kecamatan	SD/MI Negeri	SD/MI Swasta	SMP/MTs Negeri	SMP/MTs Swasta
010	KARANG PILANG	7	8	3	6
020	JAMBANGAN	6	6	4	6
030	GAYUNGAN	8	7	1	5
040	WONOCOLO	9	10	2	7
050	TENGGILIS MEJOYO	6	13	2	5
060	GUNUNG ANYAR	4	12	1	9
070	RUNGKUT	13	16	4	9
080	SUKOLILO	11	22	5	14
090	MULYOOREJO	7	16	1	14
100	GUBENG	13	16	1	12
110	WONOKROMO	10	31	4	17
120	DUKUH PAKIS	10	12	1	12
130	WIYUNG	6	11	4	7
140	LAKARSANTRI	12	18	3	9
141	SAMBIKEREP	6	17	2	17
150	TANDES	12	19	1	13
160	SUKOMANUNGGAL	9	20	4	14
170	SAWAHAN	21	20	1	13
180	TEGALSARI	15	16	2	7
190	GENTENG	9	12	4	7
200	TAMBAKSARI	18	28	2	18
210	KENJERAN	8	32	5	16
211	BULAK	5	13	3	4
220	SIMOKERTO	8	16	2	10
230	SEMAMPIR	11	51	3	23
240	PABEAN CANTIAN	4	14	2	4
250	BUBUTAN	10	20	1	7
260	KREMBANGAN	11	27	4	15
270	ASEM ROWO	3	13	1	5
280	BENOWO	8	11	4	2
281	PAKAL	6	15	2	9
		286	542	79	316

Tabel 4 : Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS menurut Jen Pend per Kec

Kode	Kecamatan	SD/MI NEGERI_PNS	SD/MI NEGERI_Non PNS	SD/MI SWASTA_PNS	SD/MI SWASTA_Non PNS	SMP/MTS NEGERI_PNS	SMP/MTS NEGERI_Non PNS	SMP/MTS SWASTA_PNS	SMP/MTS SWASTA_Non PNS
010	KARANG PILANG	97	7	1	142	38	4	0	79
020	JAMBANGAN	88	13	2	144	63	12	0	100
030	GAYUNGAN	67	3	0	204	29	1	1	84
040	WONOCOLO	101	7	1	178	43	6	4	188
050	TENGGILIS MEJOYO	61	2	0	143	36	4	0	65
060	GUNUNG ANYAR	38	4	0	182	7	2	0	96
070	RUNGKUT	166	17	0	274	80	29	0	61
080	SUKOLILO	110	9	0	408	100	19	0	226
090	MULYOOREJO	65	4	1	429	13	3	0	281
100	GUBENG	152	21	1	270	20	3	0	204
110	WONOKROMO	122	2	0	372	57	7	0	249
120	DUKUH PAKIS	77	5	0	176	12	0	0	194
130	WIYUNG	83	9	0	209	46	2	0	68
140	LAKARSANTRI	121	9	2	259	81	19	0	153
141	SAMBIKEREP	68	5	3	245	39	2	0	215
150	TANDES	160	14	2	271	24	0	0	183
160	SUKOMANUNGGAL	111	10	0	316	57	7	2	205
170	SAWAHAN	233	17	0	213	18	4	0	168
180	TEGALSARI	159	9	0	224	24	3	0	93
190	GENTENG	97	10	0	119	87	5	0	103
200	TAMBAKSARI	244	23	0	297	44	6	0	239
210	KENJERAN	124	9	0	456	64	11	0	228
211	BULAK	51	3	2	188	36	5	0	40
220	SIMOKERTO	74	6	0	173	34	4	0	114
230	SEMAMPIR	145	11	0	635	32	2	0	241
240	PABEAN CANTIAN	45	0	0	137	15	0	0	50
250	BUBUTAN	112	10	0	224	24	2	0	83
260	KREMBANGAN	105	7	2	331	82	4	0	215
270	ASEM ROWO	26	4	3	151	26	1	0	50
280	BENOWO	111	1	3	153	61	16	0	37
281	PAKAL	100	1	4	237	20	2	0	119
		3313	252	27	7760	1312	185	7	4431

Tabel 5 : Jumlah Guru PNS dan Guru Non PNS Tersertifikasi menurut Jen Pend per Kec									
Kode	Kecamatan	SD/MI NEGERI_PNS	SD/MI NEGERI_Non PNS	SD/MI SWASTA_PNS	SD/MI SWASTA_Non PNS	SMP/MTS NEGERI_PNS	SMP/MTS NEGERI_Non PNS	SMP/MTS SWASTA_PNS	SMP/MTS SWASTA_Non PNS
010	KARANG PILANG	77	0	1	52	34	0	0	25
020	JAMBANGAN	76	4	1	20	57	3	0	59
030	GAYUNGAN	51	0	0	96	27	0	1	27
040	WONOCOLO	81	3	1	65	40	0	4	66
050	TENGGILIS MEJOYO	50	0	0	43	28	0	0	16
060	GUNUNG ANYAR	35	2	0	50	7	0	0	31
070	RUNGKUT	107	1	0	73	49	3	0	12
080	SUKOLILO	59	1	0	96	72	1	0	67
090	MULYOOREJO	44	0	1	132	13	0	0	97
100	GUBENG	118	1	1	65	9	0	0	76
110	WONOKROMO	92	0	0	132	53	1	0	97
120	DUKUH PAKIS	65	0	0	64	8	0	0	72
130	WIYUNG	66	0	0	52	40	0	0	16
140	LAKARSANTRI	83	0	2	33	53	1	0	31
141	SAMBIKEREP	64	0	3	63	38	1	0	26
150	TANDES	130	5	1	58	21	0	0	43
160	SUKOMANUNGGAL	106	0	0	78	52	1	2	60
170	SAWAHAN	169	0	0	75	18	0	0	70
180	TEGALSARI	119	0	0	50	22	0	0	23
190	GENTENG	57	0	0	21	67	0	0	28
200	TAMBAKSARI	189	2	0	72	35	0	0	85
210	KENJERAN	96	1	0	81	50	2	0	59
211	BULAK	42	0	1	65	33	0	0	16
220	SIMOKERTO	62	0	0	46	27	0	0	31
230	SEMAMPIR	124	0	0	185	31	0	0	69
240	PABEAN CANTIAN	37	0	0	46	15	0	0	13
250	BUBUTAN	68	0	0	89	19	0	0	31
260	KREMBANGAN	82	1	2	105	62	1	0	72
270	ASEM ROWO	21	0	3	33	25	0	0	5
280	BENOWO	94	0	1	44	42	1	0	17
281	PAKAL	89	0	1	52	14	0	0	48
		2553	21	19	2136	1061	15	7	1388

Tabel 6 : Jumlah Siswa Negeri dan Swasta menurut Tingkat Pendidikan per Kecamatan					
Kode	Kecamatan	SD/MI Negeri	SD/MI Swasta	SMP/MTS Negeri	SMP/MTS Swasta
010	KARANG PILANG	3053	2380	1787	930
020	JAMBANGAN	2728	1956	2247	1031
030	GAYUNGAN	2044	2568	1033	1004
040	WONOCOLO	3506	2993	1656	2402
060	GUNUNG ANYAR	1690	2768	429	1307
070	RUNKUT	6071	3941	3636	562
080	SUKOLILO	4167	6754	3624	2882
090	MULYOOREJO	2463	6603	941	4164
100	GUBENG	6412	5139	1059	3045
110	WONOKROMO	4553	5202	2768	4009
120	DUKUH PAKIS	2682	2699	724	2494
130	WIYUNG	2926	3170	1841	616
140	LAKARSANTRI	3452	4366	2759	1625
141	SAMBIKEREP	2637	3911	1921	1921
150	TANDES	5540	4282	1015	2091
150	TENGGILIS MEJOYO	2343	2224	1549	794
160	SUKOMANUNGGAL	4270	4707	2705	2781
170	SAWAHAN	9538	3520	1045	3122
180	TEGALSARI	5422	2747	1013	1217
190	GENTENG	3794	1369	3560	1091
200	TAMBAKSARI	9880	4769	2038	3536
210	KENJERAN	6922	9920	3582	4449
211	BULAK	2254	3285	1661	597
220	SIMOKERTO	3441	2732	1480	1413
230	SEMAMPIR	7228	9921	1756	2886
240	PABEAN CANTIAN	1567	2185	723	598
250	BUBUTAN	4297	3487	819	887
260	KREMBANGAN	4335	6939	3296	3157
270	ASEM ROWO	983	2891	908	610
280	BENOWO	3668	2433	2564	577
281	PAKAL	3132	3720	1047	1859
		126998	125581	57186	59657

Tabel 7 : Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Menurut Jen Pend per kec

Kode	Kecamatan	SD_SEKOLAH	SD_MURID	SD_GURU	SD_RASIO MURID : GURU	SMP_SEKOLAH	SMP_MURID	SMP_GURU	SMP_RASIO MURID : GURU	MI_SEKOLAH	MI_MURID	MI_GURU	MI_RASIO MURID : GURU	MTS_SEKOLAH	MTS_MURID	MTS_GURU	MTS_RASIO MURID : GURU
010	KARANG PILANG	12	4548	190	23.94	9	2717	121	22.45	3	885	57	15.53	0	0	0	
020	JAMBANGAN	7	2701	107	25.24	7	3112	154	20.21	5	1983	140	14.16	3	166	21	7.9
030	GAYUNGAN	14	4484	262	17.11	5	1816	94	19.32	1	128	12	10.67	1	221	21	10.52
040	WONOCOLO	17	5824	246	23.67	8	3895	173	22.51	2	675	41	16.46	1	163	68	2.4
050	TENGGILIS MEJOYO	18	4502	198	22.74	7	2343	105	22.31	1	65	8	8.13	0	0	0	
060	GUNUNG ANYAR	15	3858	184	20.97	9	1584	97	16.33	1	600	40	15	1	152	8	19
070	RUNGKUT	24	8366	344	24.32	11	3231	118	27.38	5	1646	113	14.57	2	967	52	18.6
080	SUKOLOLO	32	10836	518	20.92	17	5585	300	18.62	1	85	9	9.44	2	921	45	20.47
090	MULYOREJO	23	9066	499	18.17	15	5105	297	17.19	0	0	0		0	0	0	
100	GUBENG	24	10572	383	27.6	13	4104	227	18.08	5	979	61	16.05	0	0	0	
110	WONOKROMO	33	8874	423	20.98	19	6378	288	22.15	8	881	73	12.07	2	399	25	15.96
120	DUKUH PAKIS	21	5095	237	21.5	12	3151	191	16.5	1	286	21	13.62	1	67	15	4.47
130	WIYUNG	16	5819	285	20.42	11	2457	116	21.18	1	277	16	17.31	0	0	0	
140	LAKARSANTRI	24	6055	305	19.85	10	3217	189	17.02	6	1763	86	20.5	2	1167	64	18.23
141	SAMBIKEREP	17	5155	255	20.22	15	3370	204	16.52	6	1393	66	21.11	4	472	52	9.08
150	TANDES	21	7952	321	24.77	12	2814	181	15.55	10	1870	126	14.84	2	292	26	11.23
160	SUKOMANUNGGAL	28	8726	423	20.63	16	5293	241	21.96	1	251	14	17.93	2	192	30	6.4
170	SAWAHAN	41	13058	463	28.2	13	4091	181	22.6	0	0	0		1	76	9	8.44
180	TEGALSARI	29	8019	373	21.5	9	2230	120	18.58	2	150	19	7.89	0	0	0	
190	GENTENG	20	5159	226	22.83	11	4651	195	23.85	1	4	0		0	0	0	
200	TAMBAKSARI	36	12953	461	28.1	17	5195	256	20.29	10	1696	103	16.47	3	379	33	11.48
210	KENJERAN	18	9977	290	34.4	13	7211	229	31.49	22	6865	299	22.96	8	820	74	11.08
211	BULAK	12	4107	157	26.16	5	1922	62	31	6	1432	87	16.46	2	336	19	17.68
220	SIMOKERTO	18	5261	196	26.84	9	2605	115	22.65	6	912	57	16	3	288	37	7.78
230	SEMAMPIR	34	12033	473	25.44	16	3310	178	18.6	28	5116	318	16.09	10	1332	97	13.73
240	PABEAN CANTIAN	14	3117	152	20.51	6	1321	65	20.32	4	635	30	21.17	0	0	0	
250	BUBUTAN	28	7628	334	22.84	8	1706	109	15.65	2	156	12	13	0	0	0	
260	KREMBANGAN	31	8537	358	23.85	17	5845	272	21.49	7	2737	87	31.46	2	608	29	20.97
270	ASEM ROWO	7	1999	77	25.96	3	1335	53	25.19	9	1875	107	17.52	3	183	24	7.63
280	BENOWO	14	4806	189	25.43	4	2184	53	41.21	5	1295	79	16.39	2	957	61	15.69
281	PAKAL	15	5830	266	21.92	8	2620	117	22.39	6	1022	76	13.45	3	286	24	11.92
		663	214917	9195	727.03	335	106398	5101	670.59	165	37662	2157	446.25	60	10444	834	270.66

Tabel 8 : Jumlah lembaga penyelenggara program Pendidikan Anak Usia Dini					
Kode	Kecamatan	KB	PPT	TK	TPA
010	KARANG PILANG	9	25	32	1
020	JAMBANGAN	9	16	17	0
030	GAYUNGAN	8	12	22	1
040	WONOCOLO	12	18	33	3
050	TENGGILIS MEJOYO	10	14	26	1
060	GUNUNG ANYAR	11	15	36	4
070	RUNGKUT	27	30	65	3
080	SUKOLILO	22	20	49	5
090	MULYOOREJO	21	24	46	1
100	GUBENG	19	33	67	7
110	WONOKROMO	19	47	67	4
120	DUKUH PAKIS	14	21	38	0
130	WIYUNG	21	20	41	4
140	LAKARSANTRI	22	19	36	0
141	SAMBIKEREP	16	20	26	2
150	TANDES	10	42	52	1
160	SUKOMANUNGGAL	15	28	51	0
170	SAWAHAN	9	52	62	0
180	TEGALSARI	13	17	37	1
190	GENTENG	13	22	41	3
200	TAMBAKSARI	16	56	76	3
210	KENJERAN	14	33	60	1
211	BULAK	4	19	16	0
220	SIMOKERTO	6	41	43	0
230	SEMAMPIR	7	49	58	0
240	PABEAN CANTIAN	4	22	20	0
250	BUBUTAN	5	29	46	1
260	KREMBANGAN	14	27	47	0
270	ASEM ROWO	8	17	17	2
280	BENOWO	19	20	35	6
281	PAKAL	14	31	37	2
		411	839	1299	56

Tabel 9 : Jumlah sekolah dan siswa inklusi per kecamatan					
Kode	Kecamatan	SD Inklusi	Siswa Inklusi SD	SMP Inklusi	Siswa Inklusi SMP
010	KARANG PILANG	1	38	1	1
020	JAMBANGAN	1	19	2	56
040	WONOCOLO	6	98	2	36
050	TENGGILIS MEJOYO	3	14	1	50
060	GUNUNG ANYAR	2	29	1	2
070	RUNGKUT	2	59	2	44
080	SUKOLILO	5	136	3	64
090	MULYOREJO	2	27	1	36
110	WONOKROMO	3	31	2	53
140	LAKARSANTRI	3	24	2	54
141	SAMBIKEREP	3	63	2	91
160	SUKOMANUNGGAL	5	32	3	13
170	SAWAHAN	5	149	1	58
180	TEGALSARI	4	83	1	4
190	GENTENG	2	40	4	98
200	TAMBAKSARI	6	133	2	99
210	KENJERAN	6	88	2	21
211	BULAK	2	32	1	1
220	SIMOKERTO	3	38	2	18
230	SEMAMPIR	6	127	2	49
240	PABEAN CANTIAN	2	24	1	1
250	BUBUTAN	3	26	1	37
260	KREMBANGAN	5	61	2	64
270	ASEM ROWO	1	24	1	3
280	BENOWO	3	39	1	1
281	PAKAL	4	42	1	32
		88	1476	44	986